

FAKTOR-FAKTOR YANG BERDAMPAK PADA FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO DI BANK BUMN PERIODE 2015-2022

by Mia Ajeng Alifiana Azka Nawalia Puteri, Muhammad Teguh Kuncoro

Submission date: 02-Aug-2023 08:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2140201869

File name: TEMPLATE_JURNAL_MASTER-REVISION_Mia_Azka-PARAFRASE6.pdf (161.29K)

Word count: 3295

Character count: 20292

FAKTOR-FAKTOR YANG BERDAMPAK PADA *FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO* DI BANK BUMN PERIODE 2015-2022

Mia Ajeng Alifiana

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

[*mia.ajeng@umk.ac.id](mailto:mia.ajeng@umk.ac.id)

Azka Nawalia Puteri

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

202011583@std.umk.ac.id

Muhammad Teguh Kuncoro

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

muhhammad.teguh@umk.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berdampak pada *Financial Sustainability Ratio* di Bank BUMN periode 2015-2022. Variabel dependen pada studi ini adalah *Financial Sustainability Ratio* (FSR), sedangkan variabel independennya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non-Performing Loans* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Populasi studi ini adalah perbankan *go public*, dengan sampel perusahaan perbankan BUMN. Jenis studi ini adalah kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan bank BUMN yang memiliki kesesuaian untuk perhitungan variabel penelitian. Metode dalam studi ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Studi ini menemukan bahwa CAR berdampak positif tidak signifikan terhadap FSR. BOPO dan NPL berdampak negatif tidak signifikan terhadap FSR. LDR berdampak negatif signifikan terhadap FSR. Sedangkan secara simultan CAR, BOPO, NPL, dan LDR berdampak signifikan terhadap FSR.

Kata Kunci: *Financial Sustainability Ratio, CAR, BOPO, NPL, LDR*

Abstract

The purpose of this study is to analyze the factors that have an impact on the Financial Sustainability Ratio in state-owned banks for the 2015-2022 period. The dependent variable in this study is the Financial Sustainability Ratio (FSR), while the independent variables are the Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs to Operating Income (BOPO), Non-Performing Loans (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR). The population of this study is banking going public, with a sample of state-owned banking companies. This type of study is quantitative with secondary data in the form of state-owned bank financial reports suitable for calculating research variables. The method in this study is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 25 program. This study found that CAR had no significant positive impact on FSR. BOPO and NPL have no significant negative impact on FSR. LDR has a significant negative impact on FSR. Meanwhile, CAR, BOPO, NPL, and LDR simultaneously significantly impact FSR.

Keywords: *Financial Sustainability Ratio, CAR, BOPO, NPL, LDR*

PENDAHULUAN

Teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual antara pemberi kontrak dan penerima kontrak, demi tercapainya tujuan pemberi kontrak dalam suatu pekerjaan agar dapat memberi keputusan yang tepat pada penerima kontrak guna tercapainya tujuan. Tingginya pencapaian tujuan pemberi kontrak, akan mengakibatkan tingginya balas jasa yang akan diterima penerima kontrak (Supriyono, 2018:63). Sedangkan teori agensi menurut Nainggolan & Karunia (2022) menjelaskan hubungan manajemen dan pemegang saham. Disini pihak manajemen yang memperoleh kepercayaan dari pemegang saham untuk pengelolaan perusahaan akan mempunyai informasi yang lengkap. Hal ini berbeda dengan pemegang saham yang mempunyai keterbatasan informasi. Asimetri informasi tersebut dapat memicu konflik antara pemberi kontrak dan penerima kontrak. Dan karena adanya perbedaan kepentingan diantara kedua belah pihak maka antar pihak akan mencoba mencari celah dalam memperoleh keuntungan masing-masing.

Signal merupakan tindakan manajemen perusahaan untuk menyampaikan petunjuk kepada pemegang saham atas penilaian prospek manajemen perusahaan (Brigham dan Houston, 2019: 186). *Signalling theory* menerangkan tentang sinyal kesuksesan atau kegagalan manajemen kepada pemberi kontrak, dengan tujuan untuk mengurangi asimetri informasi bagi perusahaan maupun pemegang saham. Selain itu, pemegang saham membutuhkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sebagai media analisis dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Salah satu jenis informasi yang digunakan sebagai sinyal oleh manajemen kepada pemegang saham adalah laporan keuangan tahunan perusahaan. Dan manajemen perusahaan dapat menggunakan *Financial Sustainability Ratio* (FSR) sebagai alat pemberi sinyal berupa kabar baik kepada pemegang saham dan public dari manajemen perusahaan atas prospek baik masa depan perusahaan secara berkelanjutan (Muhammad Adil, Andi Rustam, 2022).

Capital Adequacy Ratio berdampak positif signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (Munandar & Aravik, 2022). Namun, Yuliawati dkk. (2020) menyatakan CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap FSR. Sedangkan Nurhikmah & Rahim (2021) menemukan CAR tidak berdampak signifikan terhadap FSR. Berdasar gap tersebut maka disusun hipotesis pertama.

H1: *Capital Adequacy Ratio* berdampak positif signifikan pada *Financial Sustainability Ratio*.

Rasio tingkat efisiensi yakni Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berdampak negatif terhadap FSR, yang berarti bahwa jika nilai BOPO rendah, maka FSR suatu bank baik, dan sebaliknya. Sehingga bank dapat mempergunakan faktor produksi dengan optimal dalam pengelolaan yang baik dan tepat guna peningkatan kemampuan bank guna dapat bertahan (Nuryanto dkk., 2020). Sehingga agar suatu pekerjaan dari suatu perusahaan dapat berkembang terus menerus dengan biaya yang minimal, maka efisiensi termasuk BOPO perlu dilakukan. Efisiensi tersebut terdiri dari efisiensi waktu dan biaya (Muhammad Adil, Andi Rustam, 2022). Jadi agar alokasi biaya tidak membengkak, dalam pengelolaan usahanya maka perusahaan disarankan menggunakan biaya dengan tepat. Studi Yuliawati dkk (2020) menemukan bahwa BOPO berdampak negatif dan signifikan terhadap FSR. Namun, Saputri (2019) dan Abbas dkk. (2020) menemukan bahwa BOPO tidak berdampak terhadap FSR. Hal ini didukung oleh studi Nurhikmah & Rahim (2021) yang menunjukkan bahwa BOPO tidak berdampak signifikan terhadap FSR. Berdasar gap tersebut maka disusun hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berdampak negatif signifikan pada *Financial Sustainability Ratio*.

Bioshop (2018) menyatakan *Non-Performing Loan* adalah salah satu alat pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah di suatu bank. Kredit bermasalah dapat dipicu dari adanya ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga, yang akhirnya dapat berakibat pada penurunan kinerja bank, sehingga bank menjadi tidak efisien. Nurhikmah & Rahim (2021) menyatakan NPL tidak berdampak signifikan pada FSR. Namun, Ambarawati & Abundanti: 2018, Oliveira & Raposo: 2019, dan Towhid dkk.: 2019, menemukan bahwa NPL berdampak negatif signifikan pada kinerja keuangan bank. Berdasar gap tersebut maka disusunlah hipotesis ketiga.

H3: *Non-Performing Loan* berdampak negatif signifikan pada *Financial Sustainability Ratio*.

Puteh dkk. (2018) membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berdampak negatif signifikan pada profitabilitas. Sedangkan Permatasari dkk. (2017) menemukan LDR berdampak negatif signifikan pada ROA di Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Jadi jika ROA tinggi maka keberlanjutan kinerja bank akan baik. Temuan lainnya konsisten menyatakan LDR berdampak negatif signifikan pada profitabilitas perusahaan (Oliveira & Raposo, 2019). Selain itu, hasil studi Santoso dkk. (2017) dan Sahetapy (2019) menyatakan LDR berdampak signifikan pada FSR. Berdasar gap tersebut disusun hipotesis keempat.

H4: *Loan to Deposit Ratio* berdampak negatif signifikan pada *Financial Sustainability Ratio*.

CAR, BOPO, NPL dan LDR secara simultan berdampak signifikan pada stabilitas bank (Oliveira & Raposo, 2019). Sedangkan secara parsial CAR, NPL dan LDR berdampak signifikan pada stabilitas kinerja bank. BOPO tidak berdampak negatif signifikan pada stabilitas bank. Temuan ini menyatakan laba akan dipengaruhi oleh tingginya risiko pasar pada suatu bank. Sehingga keberlanjutan kinerja bank dapat terganggu dan mempertinggi munculnya risiko.. Berdasar uraian tersebut, maka disusun hipotesis kelima.

H5: CAR, BOPO, NPL, dan LDR secara simultan berdampak signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio*.

METODE PENELITIAN

Studi ini adalah studi kuantitatif. Studi kuantitatif adalah suatu studi dengan filsafat positivis untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya dengan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Studi ini menggunakan data sekunder yang berjenis kuantitatif, yakni yang diperoleh dari sumber tidak langsung (Sugiyono, 2019: 193). Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam studi ini, yakni berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain terkait nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu, studi kepustakaan penting dalam karena studi tidak terlepas dari literatur ilmiah (Sugiyono, 2014: 291). Studi ini menggunakan data sekunder dari Bank Indonesia dan website BEI (www.idx.co.id) yakni laporan keuangan selama periode tahun 2015- 2022.

Pendekatan sampling jenuh digunakan untuk pengambilan sampel dalam studi ini. Sampling jenuh merupakan teknik sampling yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2017:85). Teknik ini umumnya dilakukan apabila populasi kurang dari 30 orang, atau pada studi yang bertujuan menggeneralisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Pada studi ini jumlah populasi yang dijadikan sampel adalah 32 perusahaan yaitu 4 Bank BUMN pada periode tahun 2015-2022.

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan pada studi ini, yang diawali dengan uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), dan uji koefisien determinasi (adjusted R square). Analisis data pada studi ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda tampak dari studi ini tampak pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial

Model	Unstandardized B	t	Sig
(Constant)	3,569	4,004	,000
CAR_X1	,033	1,355	,187
BOPO_X2	-,005	-,513	,612
NPL_X3	-,138	-1,312	,201
LDR_X4	-,020	-3,127	,004

a. Variabel Dependen: FSR

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasar tabel 1 diatas dapat disusun persamaan regresi berganda atas studi ini sebagai berikut:

$$Y = 3,569 + 0,033 \text{ CAR_X1} - 0,005 \text{ BOPO_X2} - 0,138 \text{ NPL_X3} - 0,020 \text{ LDR_X4}$$

Berdasar tabel 1 maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis parsial dari studi ini adalah sebagai berikut:

H1: CAR_X1 berdampak positif signifikan terhadap FSR_Y, hasilnya menyatakan dengan nilai signifikansi sebesar $0,187 > 0,05$ yang artinya CAR tidak berdampak signifikan terhadap FSR.

H2: BOPO_X2 berdampak negatif signifikan terhadap FSR_Y, hasilnya menyatakan dengan nilai signifikansi sebesar $0,612 > 0,05$ yang artinya BOPO tidak berdampak signifikan terhadap FSR.

H3: NPL_X3 berdampak negatif signifikan terhadap FSR_Y, hasilnya menyatakan dengan nilai signifikansi sebesar $0,201 > 0,05$ yang artinya NPL tidak berdampak signifikan terhadap FSR.

H4: LDR_X4 berdampak negatif signifikan terhadap FSR_Y, hasilnya menyatakan dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ yang artinya LDR berdampak signifikan terhadap FSR.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan pada studi ini adalah seperti yang tampak di tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,779	4	,695	13,192	,000 ^b
Residual	1,422	27	,053		
Total	4,200	31			

a. Variabel Dependen: FSR

b. Prediksi (Konstan), CAR, BOPO, NPL, LDR

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasar tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis simultan dari studi ini adalah:

H5: CAR, BOPO, NPL, dan LDR secara simultan berdampak signifikan terhadap FSR, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil koefisien determinasi dari studi ini tampak seperti di tabel 3.

Table 3. Hasil Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,813 ^a	,662	,611

a. Prediksi (Konstan), CAR, BOPO, NPL, LDR

b. Variabel Dependent: FSR

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasar tabel 3 tampak bahwa hasil uji koefisien determinasi dari studi ini sebesar 0,611 atau 61,1%, yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam studi ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 61,1%. Sementara sisanya sebesar 38,9% ($1 - 0,611$) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam studi ini.

Financial Sustainability Ratio umumnya tidak dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio*, berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1), sehingga H0 diterima. Temuan studi ini konsisten dengan studi Puteh et al. (2018), yakni CAR berdampak negatif yang minimal pada kemampuan bank untuk mempertahankan kesehatan keuangannya. Jika terjadi kerugian yang mengancam kemampuan bank untuk bertahan hidup, CAR menunjukkan jika semua aset dan cadangan bank dapat dilikuidasi setiap saat. Hal ini berarti CAR tidak berdampak signifikan pada rasio *financial sustainability*, karena dampak CAR pada studi ini tidak berbanding lurus dengan FSR.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional menurut hasil pengujian hipotesis kedua (H2) secara parsial tidak berdampak signifikan pada *Financial Sustainability Ratio*, sehingga H0 diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Oliveira & Raposo (2019) yang menemukan bahwa BOPO

memiliki peningkatan kurva tanpa dampak yang terlihat pada FSR tetapi memiliki pengaruh menguntungkan yang tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan bank. Gagasan mendasar dibalik rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional, yang mengukur biaya operasional terhadap pendapatan operasional, adalah bahwa kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat ketika nilai BOPO menurun. Karena tingkat efisiensi, tidak ada korelasi yang signifikan antara BOPO dan rasio keberlanjutan keuangan dalam penelitian ini.

Hipotesis ketiga (H3) diuji, dan temuan menjelaskan *Financial Sustainability Ratio* tidak signifikan dipengaruhi oleh *Non-Performing Loan* sehingga H0 diterima. Temuan studi ini sejalan dengan studi Pinasti & Mustikawati (2018), yang menemukan bahwa NPL memiliki dampak yang kecil tetapi menguntungkan terhadap kemampuan bank untuk mempertahankan kesehatan keuangannya. Menurut fundamental NPL, kinerja korporasi akan lebih baik ketika nilai NPL-nya lebih kecil. Sebuah bank akan kesulitan menghasilkan keuntungan jika tingkat NPL-nya tinggi. Karena nilai NPL di bank BUMN selama periode penelitian, NPL tidak memiliki dampak yang terlihat pada rasio kesinambungan keuangan.

Hipotesis keempat (H4) diuji, dan hasilnya menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio*, menolak hipotesis pertama (H0). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Oliveira & Raposo (2019) yang menemukan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bisnis. *Loan to Deposit Ratio*, yang menghitung rasio total kredit terhadap dana pihak ketiga, adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam melayani permintaan kredit dan membayar utang kepada deposan. Jumlah uang yang dialihkan ke pihak ketiga sebagai kredit meningkat sebanding dengan nilai LDR.

Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) ditemukan bahwa CAR, BOPO, NPL, LDR secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada *Financial Sustainability Ratio* sehingga H0 ditolak. Temuan studi ini sejalan dengan Oliveira & Raposo (2019) yakni menyatakan bahwa CAR, BOPO, NPL, dan LDR berdampak signifikan secara simultan terhadap stabilitas bank.

PENUTUP

Studi ini secara parsial menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) *Capital Adequacy Ratio* berdampak positif tidak signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2022; (2) Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi berdampak negatif tidak signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2022; (3) *Non-Performing Loan* berdampak negatif tidak signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2022; (4) *Loan to Deposit Ratio* berdampak negatif signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2022. Sedangkan secara simultan CAR, BOPO, NPL, dan LDR berdampak signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2022.

Keterbatasan dalam studi ini adalah minimnya sampel yang digunakan yakni terbatas pada bank BUMN. Selain itu, variabel yang digunakan dalam menilai FSR juga terbatas, karena variabel independen dari studi ini hanya berpengaruh sebesar 61,1% terhadap variabel dependen, sehingga hasil kurang optimal. Studi selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel, memperpanjang periode pengamatan dan menambah variabel independen diluar studi ini yang berpengaruh terhadap variabel dependen yakni FSR.

AFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., dan Yuniarti, Y. (2020). Sustainability Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor yang Mempengaruhinya. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2).
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *E Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2410–2441. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p04>.
- Bioshop, Panta. 2018. Non-Performing Loans & Bank Profitability: Study of Joint Venture Bank in Nepal. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 42(1),151-165.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.

- Muhammad Adil, Andi Rustam. (2022). Financial Sustainability Ratio and Aspects That Affect It. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 144. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.822>
- Munandar, A., & Aravik, H. (2022). Pengaruh Camel Terhadap Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2014 –Februari 2022. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 49–58.
- Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management. *Akuntabel*, 19(2), 420– 429.
- Nurhikmah, S., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan. *Journal of Management and Business Review*, 18(1), 25–47. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i1.214>.
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., dan Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit Dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–9.
- Oliveira, V. B., & Raposo, C. (2019). How did regulation and market discipline influence banking distress in Europe?: Lessons from the global financial crisis. *Studies in Economics and Finance*, 37(1), 160–198. https://doi.org/10.1108/SEF_03-2019-0123.
- Permatasari, A. N., Rahardian, D., & Yunita, I. (2017). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Proceeding of Management*, 4(2).
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VII(I). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>.
- Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(3).
- Puteh, A., Rasyidin, M., & Mawaddah, N. (2018). Islamic Banks in Indonesia: Analysis of Efficiency. In *Proceedings of MICOms*, 1, 331–336. <https://doi.org/10.1108/97-1-78756-793-1-00062>.
- Putri, C. E., Jonathan, R., dan Lau, E. A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konvensional Dan Bank Mandiri Syariah Cabang Sangatta. *Ekonomia*, 7(2), 108–123.
- Putri, N. P. S. W., dan Dana, I. M. (2018). Pengaruh NPL, likuiditas, dan rentabilitas terhadap CAR pada BPR konvensional skala nasional di Indonesia. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 1862–1891.
- Raranta, N. G., Nangoi, G. B., dan Pangerapan, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Hotel Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Hash Inn Marina Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).
- Sahetapy, K. A. (2019). The Relationship Between Macroeconomy Factors and Indonesian Banks' Financial Sustainability. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1204–1216.
- Sakir, A., Rizqi Zainul, Z., & Zulkifli. (2020). Faktor-faktor Penyebab Pelemahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Kinerja*, 17(2), 165–171. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>.
- Santoso, J., Khairunnisa, K., dan Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Financial Sustainability Ratio (Studi Empiris Pada Bank Umum Swasta dan Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Saputri, K. O. (2019). Kinerja keuangan terhadap kemampuan berkelanjutan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 24–32.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Towhid, A., Shinta Amalina Hazrati Havidz, & Mohammed Ameen Qasem Ahmed Alnawah. (2019). Bank-Specific and Macroeconomic Determinants of Non-Performing Loans of Commercial Bank In Bangladesh. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1, 86. <https://doi.org/10.31933/dijms.v1i1.28>.

Yuliawati, Jensen, L., & Saputri, P. S. (2020). Financial Sustainability Ratio Perbankan Syariah Diindonesia Periode 2010-2016. *AL-IQTISHADY: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 132–140

FAKTOR-FAKTOR YANG BERDAMPAK PADA FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO DI BANK BUMN PERIODE 2015-2022

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.ecojoin.org Internet Source	7%
2	123dok.com Internet Source	6%
3	www.researchgate.net Internet Source	5%
4	financial.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off